

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan Spasial ditunjukkan dengan adanya interaksi spasial yaitu bahwa nilai PDRB sektor industri untuk masing-masing kabupaten/kota dipengaruhi oleh besarnya nilai PDRB sektor industri kabupaten/kota yang menjadi tetangga seperti pada model umum SAR yang terbentuk sebagai berikut:

$$\hat{y}_t = e^{(-7,0863)} x e^{0,4371 \sum_{j=1, j \neq i}^n w_{ij} \text{Ln } y_j} x e^{0,9528 \text{Ln } x_1} x e^{0,0804 \text{Ln } x_2} x e^\varepsilon$$

2. Dari Model SAR yang terbentuk, dapat diketahui bahwa variabel jumlah tenaga kerja sektor industri (x_1) dan UMKM (x_2) secara signifikan mempengaruhi nilai PDRB Sektor Industri (y) dan bernilai positif.

6.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel prediktor lainnya seperti investasi dan ekspor agar dapat memperoleh hasil peramalan yang lebih akurat.

2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan pembobotan yang lebih baik agar hasil peramalan lebih akurat.
3. Pemerintah dapat memberikan penyuluhan untuk meningkatkan semangat masyarakat membuka serta mengembangkan UMKM, sehingga tenaga kerja yang diserap juga banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Anselin, L. (1998). "Spatial Econometrics : Method and Models",
Dordrecht : Kluwer Academic publishers, Netherland

Ward, Michael. D and Gleditsch, K. S. (2007), An Introduction to
Spatial Regression Models in the Social Sciences. University of
Washington

LeSage, J. P. (1997). Regression Analysis of Spatial Data.
University of Toledo

Gujarati, 2009. "Basic Economics Fifth Edition". McGraw-Hill.
New York

Karlita dn Yusuf. 2013. Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan
Ekspor Terhadap PDRB Sektor Industri Di Kota Semarang.
Universitas Diponegoro : Semarang

Fatmawati. 2009. Pendekatan Ekonometrika Panel Spasial Untuk
Pemodelan PDRB Sektor Industri Di SWP
GERBANGKERTASUSILA Dan Malang-Pasuruan. Institut
Teknologi Sepuluh November : Surabaya